

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN  
BERBASIS ICT TERHADAP KEAKTIFAN SISWA di MASA PANDEMI  
COVID-19 PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS SMA  
NEGERI 7 KOTA KEDIRI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi sebagai syarat guna  
Memperoleh gelar sarjana Pendidikan Ekonomi ( S.Pd )  
Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi



OLEH:

**MOH. ALFARIZI BASKARAYUDHA SUBARI**

18.1.01.04.0006

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2022**

**Skripsi oleh:**

Moh. Alfarizi Baskarayudha S.  
NPM : 18.1.01.04.0006

Judul:

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN  
BERBASIS ICT TERHADAP KEAKTIFAN SISWA di MASA PANDEMI  
COVID-19 PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS SMA  
NEGERI 7 KOTA KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : ... Juli 2022

PEMBIMBING 1

Drs. H. ZAINAL ARIFIN, M.M  
NIDN. 0023086809

PEMBIMBING 2

BAYU SURINDRA, M.Pd.  
NIDN. 0719108702

Skripsi Oleh

Moh. Alfarizi Baskarayudha Subari  
NPM. 18.1.01.04.0006

Judul :

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN  
BERBASIS ICT TERHADAP KEAKTIFAN SISWA di MASA PANDEMI  
COVID-19 PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS SMA  
NEGERI 7 KOTA KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri  
Pada Tanggal : ....

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji :

- |               |                                       |       |
|---------------|---------------------------------------|-------|
| 1. Ketua      | : Drs. Zainal Arifin, M.M.            | _____ |
| 2. Penguji I  | : Dr. Eunike Rose Mita Lukiani, M.Pd. | _____ |
| 3. Penguji II | : Bayu Surindra, M.Pd.                | _____ |

Mengetahui,  
Dekan FEB,

**Dr. Subagyo, M.M**  
NIDN. 0717066601

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Moh. Alfarizi Baskarayudha S.  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat/Tgl lahir : Banyuwangi, 18 November 1998  
NPM : 18.1.01.04.00z06  
Fak : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa dalam Skripsi yang saya buat ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis ilmiah atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, ... Juli 2022  
Yang menyatakan

**Moh. Alfarizi Baskarayudha S.**  
NPM : 18.1.01.04.0006

## **MOTTO**

“PERCAYALAH BAHWA SETIAP MANUSIA MEMILIKI JALAN  
KESUKSESAN DI JALANNYA MASING-MASING”

## **PERSEMBAHAN**

Syukur Alhamdulillah atas segala rahmat serta nikmat dan segala doa serta air  
mata yang terpanjatkan pada-Mu ya Allah...

Perjalanan panjang selama 4 tahun ini hamba masih sanggup berdiri sampai detik  
ini, Banyak sekali keringat dan air mata yang membuat hamba dapat  
menyelesaikan pendidikan ini. Dengan rahmat yang Engkau berikan, tiada kata  
selain ucap syukur yang bisa terucap.

Dengan segala keridhoanmu hamba persembahkan karya ini untuk Alm. Ayah  
saya walaupun beliau telah berpulang namun sosok seorang ayah menjadikan saya  
bisa kuat untuk menyembunyikan segala kesedihan, hamba persembahkan pula  
untuk ibu tercinta yang tegar dan sabar mendidik serta menyayangi hingga saat ini

Hamba berdoa agar ibu selalu diberikan kesehatan dan umur yang panjang, agar  
dapat melihat anak laki-laki mu ini sukses dan dapat membalas budi kasih sayang

## ABSTRAK

**Moh. Alfarizi Baskarayudha Subari** : Pengaruh Fasilitas Belajar dan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Keaktifan Siswa, di Masa Pandemi Covid-19, Pada Mata Pelajaran Ekonomi, Kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri, Skripsi, Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri 2022.

Kata Kunci : Fasilitas Belajar, Media Pembelajaran Berbasis ICT, dan Keaktifan Siswa

Tujuan dari penelitian ini yaitu bahwa fasilitas belajar yang dimiliki peserta didik yang kurang menunjang dan beberapa peserta didik yang masih belum menerapkan atau belum mengerti dasar dari teknologi, informasi, dan komunikasi membuat antusias peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran menjadi kurang aktif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausal, pengumpulan data menggunakan angket/kuisisioner. Pada penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 84 orang. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi dasar, analisis regresi linier berganda, uji determinasi dan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistic* versi 23 dalam pengolahan data. Nilai signifikan yang diperoleh dari uji t variabel bebas fasilitas belajar (X1) dan media pembelajaran berbasis ICT (X2) terhadap variabel terikat keaktifan siswa sebagai berikut : fasilitas belajar (X1) adalah  $0,000 < 0,05$  dengan nilai t hitung  $7,290 > t$  tabel 1,989 dan media pembelajaran berbasis ICT (X2) adalah  $0,000 < 0,05$  dengan nilai t hitung  $6,032 > t$  tabel 1,989. Nilai signifikan yang diperoleh dari perhitungan uji f variabel bebas fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis ICT terhadap variabel terikat keaktifan siswa yaitu  $0,000 < 0,05$  dengan nilai  $F_{hitung}$   $34,433 > F_{tabel}$  3,11.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis ICT terhadap keaktifan siswa di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul **“PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT (Information and Communication Technology) TERHADAP KEAKTIFAN SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS SMA NEGERI 7 KOTA KEDIRI”** ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor UNP Kediri.
2. Dr. Subagyo M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri.
3. Bayu Surindra, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi UNP Kediri dan Dosen Pembimbing II.
4. Drs. H. Zainal Arifin, M.M selaku Dosen Pembimbing I.
5. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi UNP Kediri yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada saya selama 4 tahun terakhir ini.
6. Yuni Julaikah, M.Pd., selaku Guru Pamong PLP 1 dan 2 di SMA Negeri 7 Kota Kediri.

7. Pihak SMA Negeri 7 Kota Kediri yang sudah memberikan izin penelitian skripsi.
8. Para responden yang telah meluangkan waktunya guna mengisi kuisioner untuk penelitian skripsi.
9. Keluarga terutama Ibu saya yang selalu memberikan dukungan dan do'a serta selalu mengkhawatirkan dan menunggu saya pulang dari kampus.
10. Elita Rahma yang sudah menemani saya selama 5 tahun walaupun hanya singgah.
11. Ayu Kusuma Ningrum selama beberapa bulan ini meluangkan waktu, menemani dan memberikan semangatnya untuk saya.
12. Semua pihak teman, sahabat, dan orang-orang yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan masukan, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, ... Juli 2022

**Moh. Alfarizi Baskarayudha S.**  
NPM : 18.1.01.04.0006



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS</b> .....	14
A. Belajar.....	14
1. Pengertian Belajar.....	14
2. Unsur-Unsur Belajar .....	15
3. Faktor yang mempengaruhi belajar .....	16
B. Fasilitas Belajar.....	17
1. Pengertian fasilitas belajar .....	17
2. Fungsi Fasilitas Belajar .....	20
3. Macam-macam fasilitas belajar .....	22
4. Faktor yang mempengaruhi fasilitas belajar .....	24
5. Indikator Fasilitas Belajar .....	25

C. Media Pembelajaran Berbasis ICT ( <i>Information and Communication Technology</i> ) .....	27
1. Pengertian media pembelajaran.....	27
2. Fungsi media pembelajaran berbasis ICT .....	29
3. Macam-macam media pembelajaran berbasis ICT .....	30
4. Faktor yang mempengaruhi Media pembelajaran berbasis ICT .....	32
5. Indikator media pembelajaran berbasis ICT .....	33
D. Keaktifan Siswa .....	34
1. Pengertian keaktifan .....	34
2. Macam-macam keaktifan .....	36
3. Faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar .....	37
4. Indikator keaktifan belajar .....	39
E. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	42
F. Kerangka Berpikir .....	44
G. Hipotesis .....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Variabel Penelitian .....	48
1. Identifikasi variable penelitian .....	48
2. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	49
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian .....	51
1. Pendekatan Penelitian .....	51
2. Teknik Penelitian.....	52
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	52
1. Tempat penelitian .....	52
2. Waktu Penelitian.....	52
D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling .....	53
1. Populasi.....	53
2. Sampel.....	54
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	54
E. Instrumen Penelitian.....	55
1. Pengembangan Instrumen .....	56

2.	Validasi dan Reliabilitas Instrumen .....	58
F.	Teknik Pengumpulan Data .....	59
1.	Sumber Data .....	59
2.	Teknik Pengumpulan Data .....	61
G.	Teknik Analisis Data .....	61
1.	Jenis Analisis .....	61
2.	Uji Asumsi Klasik .....	62
3.	Analisis regresi linier berganda .....	64
4.	Uji koefisien determinasi .....	64
5.	Uji Hipotesis .....	64
H.	Norma Keputusan .....	66
	<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	67
A.	Gambaran Umum Subjek Penelitian .....	67
1.	Deskripsi Lokasi .....	67
2.	Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 7 Kota Kediri .....	68
3.	Tugas dan Wewenang .....	70
B.	Deskripsi Data Variabel .....	75
1.	Deskripsi Variabel Bebas Fasilitas Belajar .....	75
2.	Deskripsi Variabel Bebas Media pembelajaran Berbasis ICT .....	77
3.	Deskripsi Variabel Terikat Keaktifan Belajar .....	78
C.	Analisis Data .....	79
1.	Uji Validitas .....	79
2.	Uji Reliabilitas .....	81
3.	Uji Asumsi Klasik .....	83
4.	Analisis Uji Regresi Berganda .....	87
5.	Koefisien Determinasi Ganda ( <b>R<sup>2</sup></b> ) .....	88
D.	Pengujian Hipotesis .....	89
1.	Uji parsial (Uji t) .....	89
2.	Uji simultan (Uji F) .....	91
E.	Pembahasan .....	92

<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	96
A. Simpulan.....	96
B. Saran.....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	99
<b>LAMPIRAN</b> .....	102

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu .....	42
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	50
Tabel 3.2 Matrik Jadwal Kegiatan Penelitian .....	53
Tabel 3.3 Keterangan perskoran.....	56
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	57
Tabel 4.1 Tanggapan Responden Mengenai Fasilitas Belajar .....	75
Tabel 4.2 Tanggapan Responden Mengenai Media Pembelajaran Berbasis ICT .	77
Tabel 4.3 Tanggapan Responden Mengenai Keaktifan Belajar .....	78
Tabel 4.4 Variabel Fasilitas Belajar.....	79
Tabel 4.5 Variabel Media Pembelajaran Berbasis ICT .....	80
Tabel 4.6 Variabel Keaktifan Belajar .....	81
Tabel 4.7 Reliabilitas Variabel Fasilitas Belajar .....	81
Tabel 4.8 Reliabilitas Variabel Media Pembelajaran Berbasis ICT .....	82
Tabel 4.9 Variabel Keaktifan Belajar .....	82
Tabel 4.10 Uji Kolomogorov-Smirnov Test .....	83
Tabel 4.11 Uji Multikolonieritas .....	84
Tabel 4.12 Hasil Uji Durbin Watson .....	86
Tabel 4.13 Uji Regresi Linier Berganda .....	87
Tabel 4.14 Koefisien Determinasi Ganda .....	88
Tabel 4.15 Interpretasi Koefisien Determinasi .....	88
Tabel 4.16 Uji Parsial (Uji t) Variabel X1 Terhadap Y .....	89

Tabel 4.17 Uji Parsial (Uji t) Variabel X2 Terhadap Y .....	90
Tabel 4.18 Uji Simultan (Uji f) .....	91

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Paradigma Penelitian .....	45
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMA Negeri 7 Kota Kediri .....	70
Gambar 4. 2 Tanggapan Responden Variabel Fasilitas Belajar .....	76
Gambar 4. 3 Tanggapan Responden Variabel Media Pembelajaran Berbasis ICT .....	77
Gambar 4. 4 Tanggapan Responden Keaktifan Siswa (Y) .....	79
Gambar 4. 5 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas .....	85

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Siswa .....	102
Lampiran 2 Kuisisioner .....	107
Lampiran 3 Hasil Kuisisioner Online .....	110
Lampiran 4 Tabulasi Data Kuisisioner .....	114
Lampiran 5 Data Mean .....	126
Lampiran 6 Uji Validitas .....	128
Lampiran 7 Uji Reliabilitas .....	130
Lampiran 8 Output SPSS Versi 23 .....	131



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Suatu bangsa memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas untuk melanjutkan pembangunan di segala bidang. Bidang pendidikan merupakan salah satu sarana dan prasarana bangsa untuk memajukan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga pendidikan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam rangka mewujudkan pembangunan suatu bangsa. Hal tersebut merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga mampu mengikuti pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat bersaing dengan negara maju lainnya.

Pendidikan merupakan landasan yang sangat penting bagi setiap manusia untuk berkembang. Perkembangan zaman yang ditandai dengan perkembangan peradaban manusia menuntut setiap orang untuk selalu maju. Salah satunya dengan melalui pendidikan, manusia dapat menghadapi dan menjawab tantangan-tantangan baik dari dalam maupun dari luar manusianya itu sendiri. Keberhasilan peserta didik dalam proses pendidikan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor-faktor tersebut secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu dari dalam maupun dari luar diri peserta didik. Faktor dari dalam diri peserta didik antara lain kecerdasan, bakat, minat, motivasi, disiplin diri, kepribadian, keaktifan, kemandirian dan

kepercayaan diri sedangkan dari luar diri peserta didik antara lain lingkungan sekolah, keluarga, fasilitas belajar, laboratorium, perpustakaan, lingkungan masyarakat dan lain sebagainya.

Fungsi dari pendidikan juga tertuang dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Tujuan terpenting dari fungsi pendidikan yang utama merupakan mengembangkan kemampuan, membentuk karakter peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan pengembangan potensi yang terdapat didalam peserta didik agar menjadi manusia yang beriman serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti dan berbuat baik kepada sesama. Visi yang dibawa Pendidikan nasional merupakan perwujudan dari sistem pendidikan nasional Sebuah lembaga sosial yang kuat dan berwibawa yang memberdayakan semua warga negara Negara Indonesia sedang berkembang menjadi Indonesia yang berkualitas sehingga mereka bisa proaktif menjawab tantangan zaman (Wahyudi, 2012).

Perkembangan membawa keuntungan baik bagi pengajar maupun peserta didik, hal ini terbukti bahwa saat proses belajar mengajar lebih sering menggunakan media pembelajaran seperti *Power Point*, *Google Slides*, *Emaze*, *Keynotes*, dan *Libre Office* untuk menyampaikan materi-materi dengan cara presentasi, sedangkan bagi peserta didik mereka sangat mudah menangkap materi yang disampaikan dengan menggunakan media tersebut dan kebanyakan peserta didik lebih suka dengan cara tersebut dibandingkan menyampaikan materi hanya dengan ceramah dan itu terlihat monoton.

Proses pembelajaran tidak selalu berjalan dengan mulus ada beberapa tahapan dan tentunya akan menemukan hambatan-hambatan dalam melakukan proses tersebut. Dalam perkembangan zaman guru harus mengarahkan peserta didik agar mampu untuk memanfaatkan teknologi, tidak hanya menggunakan referensi buku tetapi juga melalui sumber-sumber belajar yang lainnya. Seperti yang dialami pada sekarang ini semakin canggih teknologi semakin berkembang pula pendidikan yang modern dengan menggunakan media-media pembelajaran tertentu.

Pembelajaran jarak jauh tercantum pada (No. 20 tahun 2003) bab 1 pasal 1 nomer 15 yaitu :

“Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai media sumber belajar melalui teknologi, komunikasi, informasi dan media lain.”

Berdasarkan uraian diatas bahwa pendidikan harus menciptakan dan menghasilkan peserta didik yang berpotensi sesuai ketentuan sehingga

dengan prestasi peserta didik akan memperoleh nama harum bagi lembaga pendidikan yang ditempuhnya. Tetapi seiring dengan berjalannya perkembangan yang modern peserta didik juga dituntut untuk mengenal teknologi. Proses belajar tidak selamanya berjalan sesuai dengan keinginan, ada kalanya hambatan seringkali dijumpai sehingga para tenaga pendidik harus bisa menjalaninya. Apalagi adanya perubahan kondisi dan situasi yang mengharuskan guru dan peserta didik melakukan pembelajaran jarak jauh secara terpisah dengan menggunakan berbagai sumber baik itu teknologi, informasi, komunikasi dan media pembelajaran lainnya.

Pada permasalahan yang dialami belakangan ini di luar dugaan berbagai negara dikejutkan dengan wabah penyakit yang dikenal dengan *Covid-19* atau *Corona Virus*. Berdasarkan laporan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2020, *Coronavirus* merupakan virus terbesar yang dapat menyerang hewan dan manusia. Asal wabah virus ini yaitu dari Wuhan, China yang terkonfirmasi penyebarannya pada bulan Desember 2019. Virus tersebut baru terkonfirmasi masuk di Indonesia pada bulan Maret 2020, penyebaran virus ini sangat cepat sudah banyak kasus diberbagai dunia hingga angka kematian yang diakibatkan *covid-19* ini cukup tinggi termasuk di Indonesia. Akibat dari wabah penyakit ini semua aktivitas baik di bidang ekonomi, pendidikan, pariwisata dan lainnya lumpuh total sehingga segala aktifitas harus dirumahkan agar dapat mengurangi resiko penularan.

Mencegah penyakit ini adalah dengan menjaga diri kita sendiri, tentu saja dengan mematuhi dan menerapkan protokol kesehatan, menjaga kebersihan

yaitu dengan selalu mencuci tangan, membawa *handsanitizer* dan mengkonsumsi suplemen vitamin C agar meningkatkan kekebalan tubuh. Semakin meningkatnya kasus *covid-19* ini pemerintah dari berbagai negara mengeluarkan kebijakan *social distancing* atau *lockdown* bertujuan guna membatasi aktifitas dan agar dapat memutus mata rantai *covid-19* dengan cepat. Pemerintah menghimbau untuk melakukan aktifitasnya dari rumah, bekerja dari rumah tak terkecuali belajar dari rumah.

Pada sektor pendidikan, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan Surat Edaran Kemendikbud RI Nomer : 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/242/2021 dan Nomer 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19, dengan pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Fasilitas belajar pada dunia pendidikan identik dengan fasilitas pendidikan. Sehingga dapat diartikan jika fasilitas pendidikan merupakan suatu upaya dalam mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar mengajar oleh guru kepada murid agar pembelajaran bisa berjalan efektif, efisien, teratur, dan lancar baik hal tersebut diadakan secara langsung maupun tidak langsung atau berupa benda bergerak maupun tidak bergerak. Setiap peserta didik memiliki cara berbeda dalam belajar, bagi peserta didik yang memiliki fasilitas belajar yang menunjang segala aktifitas pembelajaran dan bisa memahami atau menerapkan teknologi, informasi dan komunikasi tentu saja sangat mudah dalam penerapan kegiatan pembelajaran yang aktif dan

efisien. Sedangkan bagi peserta didik yang tidak memiliki fasilitas belajar yang menunjang segala aktifitas pembelajaran dan sedikit belum bisa memahami atau menerapkan media teknologi akan sulit menerima materi yang diberikan guru, sehingga peserta didik akan cenderung pasif dalam proses pembelajaran.

Memasuki era teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat ini menjadi keharusan dan pentingnya penggunaan *ICT (information and Communication Technology)* teknologi komunikasi dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan TIK untuk meningkatkan kualitas pendidikan, yaitu melalui akses yang terbuka lebar ke pengetahuan dan manajemen dalam kualitas pendidikan. Penyediaan sistem teknologi informasi dan komunikasi Menyebarkan informasi secara luas, cepat, efektif dan efisien dalam setiap sudut dunia. Teknologi informasi mengikuti perkembangan zaman pengembangan dan adanya dukungan teori serta komunikasi belajar hingga berlatih. Pesatnya perkembangan teknologi informasi di era globalisasi ini, memberikan dampak terhadap dunia dan tidak dapat dihindari dalam dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu menyesuaikan perkembangan teknologi dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan, khususnya penyesuaian dan penggunaan teknologi informasi komunikasi dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Fasilitas media pembelajaran yang memadai juga merupakan alat yang digunakan oleh guru untuk memicu munculnya keaktifan pada siswa.

Keaktifan merupakan salah satu penunjang keberhasilan siswa dalam suatu pembelajaran. Keaktifan merupakan tanda bagi guru bahwa siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik atau tidak. Keaktifan siswa dapat dilihat dari seringnya siswa yang bertanya kepada guru maupun dengan temannya. Menurut (Wibowo, 2016) keaktifan adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh siswa baik yang bersifat fisik maupun non fisik dalam proses kegiatan pembelajaran yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif. Aktifitas belajar yang berhasil harus dilakukan melalui berbagai aktivitas fisik maupun psikis. Aktifitas fisik artinya kegiatan belajar yang dilakukan siswa dengan giat, aktif menggerakkan anggota badanm berbuat sesuatu, tidak hanya duduk mendengarkan. Sedangkan aktifitas psikis (kejiwaan) adalah keadaan jiwa yang ikut bergerak dan berfungsi secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran merupakan pengembangan dasar dalam pengetahuan diri peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dihadapi para peserta didik selama sekolah di masa pandemi *covid-19* ini diantaranya kebanyakan para peserta didik tidak menyukai pembelajaran daring dan lebih menyukai pembelajaran tatap muka walaupun terbatas. Seringkali peserta didik membuka media pembelajaran seperti *google classroom*, *live work sheet*, *zoom*, *whatsapp group*, dan aplikasi media pembelajaran lainnya. Belum lagi apabila terdapat kendala

dalam mengakses berbagai media pembelajaran tersebut, seperti susah sinyal, kuota yang cepat habis, tidak memiliki perangkat belajar yang mendukung, dan lain sebagainya.

Berdasarkan kedua hal yaitu fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis ICT disini saling berhubungan dalam rangka membangun keaktifan peserta didik. Oleh karena itu kedua hal ini perlu diterapkan pada situasi di masa pandemi *covid-19* ini. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMA Negeri 7 Kota Kediri, sekolah tersebut juga terdampak dalam melakukan pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19*. Ketika pembelajaran daring tidak mudah dilakukan peserta didik khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Melihat dari masalah kondisi darurat seperti ini terlihat bahwa fasilitas belajar yang dimiliki peserta didik yang kurang menunjang dan beberapa peserta didik yang masih belum menerapkan atau belum mengerti dasar dari teknologi, informasi, dan komunikasi membuat antusias peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran menjadi kurang aktif.

Dampak dari hal tersebut membuat keaktifan siswa yang dicapai dalam proses kegiatan pembelajaran kurang efektif yaitu dibuktikan ketika pembelajaran daring peserta didik merasa jenuh ketika belajar, terkadang peserta didik pun juga merasa malas karena hanya membaca materi yang diberikan oleh guru, kurangnya fasilitas belajar siswa dirumah yang memadai dan kurang pemahannya peserta didik mengenai media teknologi, informasi, dan komunikasi. Oleh sebab itu peneliti mengambil penelitian tentang



**“Pengaruh Fasilitas Belajar dan Media Pembelajaran Berbasis ICT (Information, and Communication, Technology) Terhadap Keaktifan Siswa di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri”**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas bahwa masalah adalah kesenjangan antara rencana dan pelaksanaan. Pada pembahasan ini penulis menjelaskan permasalahan-permasalahan yang lebih ringkas atau biasa disebut identifikasi masalah. Adapun identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Fasilitas belajar yang tidak semua peserta didik ditunjang atau memiliki kelengkapan fasilitas belajar, kerusakan fasilitas yang terdapat di sekolah, tidak meratanya fasilitas yang dimiliki setiap sekolah, kurang lengkapnya sumber belajar yang terdapat di sekolah.
2. Media pembelajaran berbasis ICT masih kurang diterapkan oleh guru, kurangnya media pembelajaran yang bervariasi sedangkan media pembelajaran salah satu faktor pendukung guna menentukan keberhasilan dalam pembelajaran.
3. Keaktifan siswa masih rendah disebabkan karena kejenuhan peserta didik dalam proses pembelajaran, interaksi antara peserta didik dan guru hanya satu arah saja, kurangnya timbal balik antara peserta didik dengan guru ketika ditanyai terkait materi yang disampaikan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah adalah ruang lingkup untuk membatasi permasalahan yang akan diuji dalam penelitian. Maka dari itu penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini, adapun pembatasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas belajar yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah fasilitas belajar yang tersedia di sekolah mencakup tersedianya wifi di sekolah, LCD proyektor dan fasilitas pendukung lainnya yang digunakan untuk menunjang pembelajaran siswa di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri.
2. Media pembelajaran berbasis ICT yang akan dibahas dalam penelitian ini dilihat dari interaktif dan kreatif guru dalam mengimplementasikan media pembelajaran saat kegiatan belajar siswa di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri.
3. Keaktifan siswa yang akan dibahas dalam penelitian ini ditinjau dari keaktifan siswa saat bertanya, memahami materi dan menemukan informasi baru, serta mengkomunikasikan hasil dari pemikiran siswa di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri.
4. Responden yang dituju ialah siswa kelas X IPS di SMA Negeri 7 Kota Kediri pada mata pelajaran ekonomi.
5. Penelitian ini dilakukan pada tahun pelajaran 2021/2022.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar terhadap keaktifan siswa di masa pandemi *covid-19* pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri?
2. Bagaimana pengaruh media pembelajaran berbasis ICT terhadap keaktifan siswa di masa pandemi *covid-19* pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri?
3. Bagaimana Pengaruh fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis ICT terhadap keaktifan siswa di masa pandemi *covid-19* pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah dari keterangan diatas tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap keaktifan siswa di masa pandemi *covid-19* pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis ICT terhadap keaktifan siswa di masa pandemi *covid-19* pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri.

3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis ICT terhadap keaktifan siswa di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau dampak yang baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran fasilitas belajar yang memadai agar peserta didik nyaman dan dapat memperoleh banyak informasi yang terkait dalam pembelajaran serta dapat mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat pada khususnya dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Manfaat bagi lembaga pendidikan/sekolah**

Diharapkan penelitian ini menjadi pertimbangan dalam memilih media pembelajaran berbasis ICT dan fasilitas belajar untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber sehingga peserta didik tidak merasa ketinggalan informasi dan dapat mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat yang sesuai dan menarik peserta didik. Selain itu penelitian ini dapat juga dimanfaatkan untuk

meningkatkan kreativitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi kearah yang lebih baik.

b. Bagi siswa

Diharapkan penelitian ini sebagai informasi dalam mengoptimalkan keaktifan belajar dengan cara memanfaatkan fasilitas belajar dan media pembelajaran yang berbasis ICT yang memadai sebagai perangkat pembelajaran untuk mengumpulkan berbagai informasi dari sumber-sumber yang lain.

c. Bagi Perguruan tinggi

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk menambah bahan referensi pada bidang karya ilmiah khususnya di bidang pendidikan sehingga dapat dijadikan sebagai sumber referensi rujukan dalam penyusunan karya tulis ilmiah yang berhubungan dengan analisis pengaruh fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis ICT terhadap keaktifan siswa.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan dampak yang baik dari dalam diri peneliti baik itu sifat atau sikap dan masukan pada khususnya para peneliti supaya dapat mengembangkan ilmu pengetahuannya pada analisis pengaruh fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis ICT terhadap keaktifan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aida. (2012). *PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN MEDIA NYATA KELAS 1 SDN 08 KUALA MANDOR B.*
- Al Zuhry, M. V, & Ghofur, M. A. (2021). Pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan orang tua, semangat belajar, dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa di masa pandemi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2501-2512. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/895>
- Alfiandy, M. M. (2016). *PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII MTS NEGERI JABUNG BLITAR.* May, 31–48. <http://etd.lib.metu.edu.tr/upload/12620012/index.pdf>
- Amri, S. (2015). *Implementasi Pembelajaran Aktif Dalam Kurikulum 2013.* Prestasi Pustaka.
- anintah. (2010). *media pembelajaran ict.*
- Arianto. (2008). *Pengertian Fasilitas Belajar dan Jenisnya.* <https://doi.org/sobatbaru.blogspot.com/2008/10/pengertian-fasilitas-belajar.html>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran.* Alfabeta.
- Ausubel, B. B. (2013). *5.Rahmah.* 43–48.
- Azhar Arsyad. (2006). *Media Pengajaran.* Raja Grafindo Persada.
- Bayu Surindra, Bakti dan, & Zulistiani. (2017). *Statistika (Teori dan Praktik SPSS).* Azizah Publishing.
- Budiyono. (2006). *Statistika untuk Penelitian.* UNS Press.
- Dimiyati, M. (2006). *Belajar dan Pembelajaran (P. R. Cipta (ed.)).*
- Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar.* Rineka Cipta.
- Erni, A., & Dewi, R. (2021). *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling Pengaruh Kompetensi dan Fasilitas Belajar Terhadap Pembelajaran Sistem Daring dan Prestasi Siswa SMP Se-Kota Makassar di Masa Pandemi Covid 19.* 3(2), 194–205.
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar.* Bumi Aksara.

- Hamalik, O. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Heinich, R. et. al. (1998). *Instructional Technology and Media for Learning* (P. Hall (ed.)).
- Ibrahim Bafadal. (2004). *MANAJEMEN PERLENGKAPAN SEKOLAH* (Seri Manaj). PT. Bumi Aksara.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Quadrant.
- Maradona. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV B SD Negeri Tegalpanggung Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*, 8(9), 1–58.
- Muhibbin, S. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2009). *Manajemen Berbasis Sekolah*. PT. Remaja.
- Munadi. (2008). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Gaung Persada (GP) Press.
- Munir. (2010). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikas* (Cetakan Ke). A.
- Nana Sudjana, & Ahmad Rivai. (2002). *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algensindo.
- Pujiriyanto. (2012). *Teknologi untuk Pengembangan Media dan Pembelajaran*. UNY Press.
- Punaji. (2005). *Media Pembelajaran*. Elang Mas.
- Riwayati, N. (2015). PENGARUH FASILITAS BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR, DAN METODE MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN KELAS X JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 SALATIGA TAHUN AJARAN 2014/2015. *Skripsi*, 1(1), 6–7. <https://lib.unnes.ac.id/29614/1/7101413025.pdf>
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media Group.
- Santyasa, I. wayan. (2007). *Landasan Konseptual Media Pembelajaran* (Makalah Di).
- Sardiman, A. M. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo.
- Sari, R. P. (2017). *PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY (ICT) DAN*

*FASILITAS BELAJAR TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK BATIK 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017. 1.* <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

- Sekaran, Uma dan, & Roger Bougie. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (Salemba Empat (ed.); Edisi 6).
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta.
- Sriyono. (2016). *Aktivitas Dan Prestasi Belajar*. Rineka.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suharyadi, & Purwanto. (2011). *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*. Salemba Empat.
- Supriyadi, E. (2014). *SPSS + Amos Statitical Data Analysis*. In Media.
- Wahyudi, I. (2012). *Imam Wahyudi, Pengantar Epistemologi*.
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran : Landasan & Aplikasinya*. Rineka.
- Wibowo, N. (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(2), 128–139. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i2.10621>